

## PAW FPDIP DPPRD PATI Siti Asiyah Sudah Siap



KR-Alwi Alaydrus

Hj Siti Asiyah SE bersama pengurus PDIP.

**PROSES** administrasi pengusulan Hj Siti Asiyah SE menjadi anggota FPDIP Perjuangan DPRD Kabupaten Pati sudah selesai. Menurut Sekretaris DPC PDIP Pati, Kokok Oenthera SH MH, tinggal menunggu SK dari Gubernur Jawa Tengah. "Surat pengusulan ke Gubernur Jateng sudah dikirim sepekan lalu. Syarat-syarat administrasi sudah lengkap. Tinggal waktu pelantikannya," kata politikus asal Juwana itu.

Sebagaimana diberitakan, Hj Siti Asiyah SE berpeluang besar masuk ke Pergantian Antar Waktu (PAW) anggota FPDIP Perjuangan DPRD Pati 2019-2024. Dia akan menggantikan Noto Subiyanto (Alm) yang meninggal dunia akibat penyakit kelenjar getah bening, 1 Mei lalu. Ketua PAC PDIP Wedarijaksa, Drs Budi Muryono mengaku senang jika Ketua PAC PDIP Margorejo, Siti Asiyah SE segera dilantik menjadi anggota DPRD Pati.

Terpisah, Siti Asiyah mengaku siap mengikuti pelantikan PAW FPDIP Pati. "Kami segera akan blusukan lagi, mendampingi pengurus ranting untuk melayani aspirasi masyarakat," tuturnya. **(Cuk)**

## Wawali Tegal Didesak Mundur

**TEGAL (KR)** - Wakil Walikota (Wawali) Tegal periode 2019-2024 Muhammad Jumadi didesak mundur oleh koalisi partai pengusungnya, karena ia berpindah ke partai politik (Parpol) lain. Reaksi keras dari sejumlah partai pengusung itu muncul setelah foto Jumadi saat mengikuti Diklat PDI Perjuangan bersama tokoh lain beredar di WhatsApp grup maupun medsos.

Klarifikasi dilakukan oleh partai koalisi, Senin (27/6) di Cafe Nelayan Hotel Bahari Inn Kota Tegal. Klarifikasi dihadiri Walikota Tegal Dedy Yon Supriyadi, Wakil Walikota Tegal M Jumadi, dan pengurus partai koalisi. Di antaranya Teguh Imam Santoso, Andi (Partai Demokrat), Nur Fitriani dan Ely Farisati (PAN), Amiruddin, Zaenal Nurohman, Bayu Arie Sasongko, Rachmat Rahardjo (PKS). Sisdiono (Partai Gerindra), dan Ahmad Syaiful Hakim. Juru bicara partai koalisi, Nur Fitriyani meminta agar partai koalisi memberikan waktu kepada M Jumadi untuk mempertimbangkan bergabung dengan parpol lain atau mundur dari jabatan Wakil Walikota Tegal. Terkait desakan itu, M Jumadi menyatakan siap mundur, jika memang ada aturannya. **(Ryd)**

## PERCEPAT PENANGANAN STUNTING

# Sukoharjo Prioritaskan 20 Desa

**SUKOHARJO (KR)** - Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) Sukoharjo memprioritaskan penanganan stunting di 20 desa dan kelurahan di kabupaten setempat. Petugas gabungan ikut dilibatkan dan mendapat dukungan penuh dari Pemkab Sukoharjo.

Kepala DPPKBP3A Sukoharjo, Proboningsih Dwidanarti mengatakan kasus stunting masih ditemukan di wilayahnya. Pemkab Sukoharjo sudah mengerahkan petugas gabungan dan salah satunya DPPKBP3A Sukoharjo untuk melakukan penanganan. "Kami juga sudah gerak cepat, bahkan Ibu Bupati memberikan dukungan penuh dengan menggerakkan petugas ga-

bulungan untuk ikut terlibat mempercepat penanganan stunting," ungkapnya, Kamis (30/6).

Petugas yang dilibatkan di antaranya dari DPPKBP3A, Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK), RSUD Ir Soekarno Sukoharjo, PKK, bidan, perawat, dokter, camat, lurah, dan kepala desa. Petugas tersebut saling berkoordinasi terkait data kasus stunting di masing-masing wilayah dan penanganannya.

DPPKBP3A Sukoharjo mencatat ada 594 kasus stunting ditemukan di 20 desa dan kelurahan. Kasus stunting paling banyak di Kecamatan Polokarto, mencapai 10 desa. Pemkab Sukoharjo juga sudah bergerak cepat melakukan penanganan untuk menekan angka kasus stunting.

Berdasarkan data DPPKBP3A Sukoharjo, kasus stunting paling banyak di Desa Mancasan Kecamatan Baki (71 kasus), Kelurahan Bulakrejo Kecamatan Sukoharjo (60), Desa Mranggen Kecamatan Polokarto (54), Desa Langenharjo Kecamatan Grogol (37), Desa Mertan Kecamatan Bendosari (36), Kelurahan Sonorejo Kecamatan Sukoharjo (36), Desa Cabeyan Kecamatan Bendosari (30).

Kasus stunting juga ditemukan di Desa Ngrombo Kecamatan Baki dan Desa Wirogunan Kecamatan Kartasura, masing-masing 29 kasus, sedangkan di Desa Wonoarjo Kecamatan Polokarto 28 kasus. "Dibutuhkan upaya lebih keras lagi untuk menekan bahkan menghilangkan kasus stunting di

Kabupaten Sukoharjo," tandas Proboningsih.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengakui, saat ini di wilayah kerjanya masih ada balita yang mengalami stunting karena kurang gizi dalam waktu cukup lama dan infeksi berulang. "Untuk itu diperlukan peran yang aktif pemerintah daerah melalui dinas terkait dengan masyarakat, untuk menurunkan dan mencegah stunting," tegasnya.

Bupati berharap kepada para petugas KB di Kabupaten Sukoharjo ditingkat kabupaten maupun lapangan, seperti PLKB, PP-KBD dan sub-PPKBD agar lebih semangat dan berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait. Juga fokus menurunkan stunting di Kabupaten Sukoharjo. **(Mam)**

## UNTUK KORBAN COVID-19 DI KARANGANYAR

# Baznas Tanggung Biaya Anak 'Nyantri'

**KARANGANYAR (KR)** - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Karanganyar menjamin biaya pendidikan pesantren bagi anak yang orangtuanya meninggal dunia akibat terpapar Covid-19. Anak yatim, piatu dan yatim piatu dari korban Covid-19 diberi beasiswa sampai lulus pesantren.

Informasi terkait program beasiswa itu disampaikan Baznas langsung ke wali anak-anak tersebut. Baznas memiliki datanya dari Dinas Sosial. Berdasarkan pendataan dinas terkait, terdapat 341 anak yatim, piatu dan yatim piatu yang orang tuanya meninggal dunia karena Corona. "Pada awal tahun ini, mereka mendapat dana bantuan sosial Asistensi Rehabilitasi Sosial (Atensi) 2021," kata Wakil Ketua Baznas Karanganyar Bidang Pendistribusian, Anas Ajudin.

Menurutnya, beasiswa kalangan tersebut merupakan program terbaru. Kini, Baznas Karanganyar masih menunggu respons para orang tua dan wali perihal program tersebut. "Kami tunggu jawaban mereka maksimal sampai akhir bulan ini. Kami membiayai penuh mereka sampai lulus pesantren. Dari ongkos akade-

mik sampai makan minum selama di pesantren hingga lulus. Baik itu jenjang Sekolah Dasar, SMP maupun SMA," jelas Anas Ajudin kepada wartawan, Rabu (29/6).

Disbutkan, Baznas menanggung penuh biaya nyantri di Ponpes Darul Amal di Desa Beruk Jatiyoso, Ponpes Daarul Quran di Desa Paulan Colomadu, dan Ponpes Darul Arqom di Karanganyar. Pesantren tersebut selain mencetak penghafal Alquran juga menyelenggarakan pendidikan formal. "Kami menyiapkan kuota beasiswa untuk 40 peserta didik di masing-masing pondok pesantren," tandas Anas.

Pemberian beasiswa bagi anak yang orangtuanya meninggal dunia karena Corona merupakan salah satu program Karanganyar Cerdas yang diusung Pemkab Karanganyar. Selain program tersebut, Baznas Karanganyar juga memberi beasiswa tahunan bagi santri, mahasiswa, dan peserta didik hingga pengajar di sekolah madrasah. Total anggaran yang disediakan Rp 3,5 miliar. Jumlah santrinya 250-an yang mendapat beasiswa reguler. **(Lim)**

## HAUL KE-3 KH MAEMUN ZUBAIR Meneladani 'Aulia' Negarawan Sejati

**REMBANG (KR)** - Pondok Pesantren (Ponpes) Al Anwar Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang, Kamis malam (30/6), bertaburan ulama terkemuka dari Jawa Tengah dan Jawa Timur. Bukan hanya para ulama, tetapi juga ribuan santri alumni ponpes berdatangan untuk menghadiri peringatan wafatnya(haul) ke-3 kiai kharismatik KH Maemun Zubair dan puteranya KH Madjid Kamil.

Rois Aam PBNU masa bhakti 2022-2027, KH Mittachul Ahyar mendapat amanat *moidloh hasanah* (pengajian akbar) pada puncak acara haul. Dikatakan oleh Kiai Ahyar, keteladanan Romo Kiai Maemun (KH Maemun Zubair) layak diteladani oleh para ulama dan santri yang ditinggalkan.

"Mbah Kiai Maemun sudah masuk golongan yang disayangi oleh Allah dan masuk ke golongan para aulia. Beliau sangat kharismatik dan mumpuni, bukan hanya dalam agama Islam tetapi juga banyak hal. Beliau sangat menghargai pluralisme dan kebhinekaan Indonesia. Mbah Moen, ikut mengawal berdirinya Republik Indonesia berikat tantangan bangsa, sosok kiai yang juga seorang negarawan sejati," tandas Kiai Ahyar.

Sambutan juga disampaikan KH Abdul Qoyyum (Gus Qoyyum) salah satu pimpinan ponpes di Lasem Rembang. Sementara itu KH Abdul Yassin (Gus Yassin) salah satu putra KH Maemun Zubair yang juga Wakil Gubernur Jawa Tengah, selaku juru bicara wakil keluarga besar KH Maemun Zubair dan Ponpes Al Anwar. **(Ags)**

# HUKUM

## PURA-PURA MINTA SUMBANGAN Pencuri Beraksi 'Door to Door'



KR-Wahyu Priyanti

**Tersangka RSD (membelakangi) saat dimintai keterangannya oleh penyidik.**

**SLEMAN (KR)** - Modus kejahatan kian beragam bentuknya, sehingga kewaspadaan harus ditingkatkan. Seperti dilakukan RSD (42) asal Indramayu Jawa Barat. Lelaki itu berkeliling dari rumah ke rumah, kos ke kos dengan modus meminta bantuan sumbangan untuk Panti Asuhan Yatim Piatu Rohaeni Indramayu (fiktif).

Padahal saat pemilik rumah lengah, lelaki bertato itu pun melakukan aksinya melakukan pidana pencurian. Kapolsek Mlati Kumpul Andhies F Utomo SIK, Rabu (29/6) menjelaskan, pelaku diamankan belum lama ini di Jongke Kidul Mlati Sleman.

"Awalnya RSD mendatangi rumah korban dengan meminta sumbangan, namun ternyata rumah sepi. Pelaku melihat HP di atas jendela kemudian mengambil dan memasukkannya ke dalam tas cangklong, kemudian ia bergegas pergi," ungkap Kapolsek didampingi Kanit Reskrim AKP Bowo Susilo.

Pelaku kemudian mendatangi lokasi

kedua, yakni sebuah rumah yang jaraknya sekitar 200 meter dari lokasi pencurian pertama. Dengan modus yang sama berpura-pura menjadi peminta sumbangan, pelaku masuk rumah kos yang berada di dekat masjid. Saat melihat satu buah laptop, RSD mengambilnya saat pemilik sedang berada di kamar mandi.

Saat akan pergi, tanpa diduga pelaku berpapasan dengan pemilik laptop. Saat masuk ke dalam kamar, korban baru sadar jika laptop miliknya dicuri sehingga ia mengejar lelaki yang baru saja dijumpainya. Upaya korban mengejar pelaku, membuahkan hasil sehingga langsung menghubungi Mapolsek Mlati.

Kapolsek menambahkan, pelaku dijerat Pasal 362 KUHP tentang tindak pidana pencurian, ancaman hukuman maksimal 5 tahun. Sedangkan RSD mengaku terpaksa melakukan perbuatan melawan hukum tersebut. Ia berdalih, tak punya uang untuk kembali ke kampung halamannya. **(Ayu)**

# ABG Diduga Dihakili Ayah kandungnya

**BREBES (KR)** - Kelakuan lelaki yang satu ini tidak patut ditiru, karena tega mencabuli anak kandungnya sendiri hingga sekarang hamil dua bulan. Kasus itu tengah ditangani petugas Polres Brebes. Kini kondisi psikis korban terganggu dan lebih banyak diam menyendiri.

Petugas Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3KB) setempat, akan mendampingi korban utamanya agar psikis korban normal kembali. "Untuk saat ini kondisi korban banyak diamnya. Kami akan memberikan pendampingan kepada korban," ungkap Kabid Perlindungan Perempuan dan Anak, Ani Listiyana, Jumat (1/7).

Dijelaskan Ani, pendampingan yang dimaksud yakni pihaknya akan memberikan pendampingan psikologis, pendampingan saat di Polres, Kejaksaan dan Pengadilan. Sehingga, kondisi psikis korban ti-

dak terganggu. "Intinya kita akan memberikan pendampingan selama kasus ini berjalan. Kasihan korban psikisnya terganggu dan itu harus dipulihkan," tambah Ani.

Menurut keterangan petugas Polres Brebes, kasus itu melibatkan pelaku yakni Raj (38) warga Kabupaten Brebes, sementara korbannya sebut saja Mawar (nama samaran) hingga hamil usia kandungannya saat ini masuk bulan kedua.

KBO Reskrim Polres Brebes, Iptu Puji Haryati, mengatakan kejadian itu terjadi di Januari hingga April 2022 lalu. Aksinya tersebut dilakukan di kediamannya. "Kejadian ini

terbongkar saat korban menceritakan peristiwa tersebut ke orangtuanya. Saat itu, korban mual-mual, setelah diperiksa, korban dalam kondisi hamil dua bulan," ujar Puji.

Aksi itu dilakukan saat sang istri dalam keadaan tidur. Pasaunya, sejak kecil korban sudah tidur bersama dengan kedua orangtuanya. "Karena kemungkinan lantaran korban masih di bawah umur jadi takut. Aksi berat tersebut dilakukan berulang kali hingga korban hamil dua bulan," tegas Puji.

Atas perbuatannya, pelaku dijerat Undang-undang Perlindungan Anak maupun Undang-undang Penghapusan Kekeerasan dalam Rumah Tangga (UU PKDRT) karena menetap dalam lingkup rumah tangga. "Untuk ancamannya, pelaku diancam hukuman minimal lima tahun penjara, maksimal 15 tahun penjara," tegas Puji. **(Ryd)**

## KERUGIAN CAPAI RATUSAN JUTA RUPIAH

# Toko Sepatu London Terbakar

**PURWOKERTO (KR)** - Toko sepatu 'London' di kompleks pertokoan Kebondalem Jalan Jenderal Suprpto Purwokerto, Jumat (1/6), dilalap si jago merah. Akibat musibah ini pemilik toko, Rahmat (78), mengalami kerugian ratusan juta rupiah. Lantaran semua dagangan berupa sepatu hangus terbakar.

Kapolsek Purwokerto Timur Kumpul Puji Nurrohman yang memimpin pemadaman di lokasi kejadian menjelaskan kejadian kebakaran diperkirakan sekitar pukul 08.30 sebelum toko dibuka, diawali ada asap keluar dari lantai 1. Warga yang melihat kejadian itu melapor ke Polsek Purwokerto Timur yang dilanjutkan ke UPT Damkar Purwokerto.

Sebanyak empat mobil pemadam kebakaran diturunkan untuk melakukan pemadaman yang dibantu polisi, TNI dan warga. Se-

kitar pukul 10.10, api bisa dipadamkan. "Untuk mengetahui penyebab kebakaran, polisi masih melakukan penyelidikan dengan menurunkan Tim Inafis Polresta Banyumas," jelas Kumpul Puji.

Informasi yang dihimpun KR di lokasi kejadian

dugaan sementara kebakaran terjadi akibat hubungan arus pendek. Dugaan itu dikuatkan sebelumnya api menyala didahului asap hitam keluar dari lantai satu, kemudian api menyala.

Meski dalam musibah ini tidak ada korban jiwa,

namun kerugian materi diperkirakan ratusan juta rupiah.

Karena semua barang dagangan berupa sepatu model terkini yang dipertukur bagi konsumen khususnya menghadapi ajaran baru ludes dilalap api. **(Dri)**



KR-Driyanti

**Petugas melakukan penyelidikan di Toko Sepatu 'London' yang terbakar.**